

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bronkopneumonia merupakan suatu peradangan paru yang menyerang dibronkoli terminal. Bronkeoli terminal tersumbat oleh eksudat mukopurulen yang membentuk bercak-bercak konsolidasi dilobuli yang berdekatan (Arufina, 2018).

Bronkopneumonia dimulai pada bronkeolus terminal, yang tersumbat dengan eksudat mukopurulen yang membentuk bidang yang terkonsolidasi pada lobus-lobus didekatnya (Arufina, 2018).

Penyebab tersering terhadap anak meliputi Pneumokokus, Streptococcus pneumoniae, Staphylococcus aureus, Haemophilus influenzae, Jamur (seperti candida albicans), dan virus. Penyebab tersering terhadap bayi dan anak kecil ditemukan staphylococcus aureus sebagai penyebab yang berat, serius dan sangat progresif dengan mortalitas tinggi (Arufina, 2018).

penyebab pneumoni pada anak dan bayi meliputi dengan adanya virus, jamur, dan benda asing, serta meliputi streptococcus grup B dan bakteri gram negative seperti E. Colli, pseudomonas sp, atau klebsiella sp. Pada bayi dan anak pneumonia di sebabkan oleh infeksi streptococcus pneumoniae, haemophilus influenzae tipe B, dan staphylococcus aureus, sedangkan pada anak yang lebih besar itu disebabkan oleh infeksi mycoplasma pneumoniae (Arufina, 2018).

Pada anak usia sekolah bronkopneumonia disebabkan oleh virus, yaitu Adeno, Parainfluenza, Influenza A atau B dan berbagai bakteri, yaitu S pneumoniae, Streptococcus A dan Mycoplasma. Faiz (Arufina, 2018).

Di Indonesia angka kejadian pneumonia dan bronkopneumonia yaitu berjumlah 6 juta pertahun, dan angka kematian anak dan balita maupun anak akibat pneumonia atau bronkopneumonia 5 per 1000 balita per tahun. Ini berarti bahwa pneumonia menyebabkan kematian lebih dari 100.000 balita setiap tahun, atau hampir 300 balita setiap hari, atau 1 balita setiap 5 menit. Di Indonesia, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah

kardiovaskuler dan tuberkulosis. Faktor sosial ekonomi yang rendah mempertinggi angka kematian (Arufina, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RS Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengkajian keperawatan dengan bersihan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- b. Mengetahui diagnosis asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- c. Mengetahui rencana pelaksanaan asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- d. Mengetahui tindakan asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- e. Mengetahui evaluasi asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai wacana untuk dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- b. Sebagai wacana untuk studi kasus berikutnya di bidang kesehatan terutama dalam asuhan keperawatan pada klien yang mengalami bronkopneumonia.
- c. Penulisan LTA ini dapat menambah wacana keilmuan terutama dalam bidang kesehatan terkhusus bidang keperawatan.
- d. Penulisan LTA ini dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman belajar dalam kegiatan penulisan LTA khususnya asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman karena sesuai dengan profesi yang penulis tekuni, sehingga nantinya dapat diterapkan dilapangan pekerjaan.

b. Bagi Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan contoh sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien bronkopneumonia.

c. Bagi Instansi Akademik

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada pasien bronkopneumonia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

d. Bagi Pasien

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi buku bacaan atau acuan bagi pasien dan keluarga Mengetahui tentang gangguan oksigenasi pada kasus bronkopneumonia.

e. Bagi Perawat

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada pasien dengan bronkopneumonia.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini membahas tentang asuhan keperawatan yang berfokus pada gangguan oksigenasi. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. subyek asuhan keperawatan ini dilakukan pada dua pasien yang didiagnosis bronkopneumonia dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi. Dimana asuhan ini dilakukan selama 3x24 jam dengan observasi wawancara dan pemeriksaan fisik, dan melalui beberapa prosedur lainnya seperti perizinan dan persetujuan informed consent. Laporan tugas akhir ini diselenggarakan pada tanggal 09 sampai 14 Januari 2023 di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.